

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dan konsentrasi kepemilikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Perencanaan pajak direfleksikan melalui pengungkapan ketidakpastian posisi pajak perusahaan, pengetahuan pajak direksi dan insentif remunerasi manajemen kunci. Konsentrasi kepemilikan direfleksikan melalui kepemilikan saham mayoritas. Penghindaran pajak diukur menggunakan *cash effective tax ratio*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, leverage, dan ROA.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam periode pengamatan tahun 2012-2014, didapatkan 195 observasi. Data dianalisis menggunakan model regresi *ordinary least square*. Kriteria perusahaan yang digunakan antara lain perusahaan manufaktur dan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah. Kriteria lainnya adalah perusahaan harus memiliki data lengkap dan mendukung pelaksanaan penelitian.

Hasil regresi menunjukkan bahwa pengungkapan ketidakpastian posisi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Disamping itu, pengetahuan pajak direksi, insentif remunerasi manajemen kunci, dan kepemilikan saham mayoritas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Kata kunci: penghindaran pajak perusahaan, pengungkapan ketidakpastian posisi pajak, pengetahuan pajak direksi, insentif remunerasi manajemen kunci, dan kepemilikan saham mayoritas.